

ABSTRAK

Laely Naimatus sholihah. 1440110049. **IMPLEMENTASI BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MEMOTIVASI KESEMBUHAN GANGGUAN KEJIWAAN DI YAYASAN JALMA SEHAT DESA BULUNG KECAMATAN JEKULO KUDUS**, Pembimbing : Dr. Saliyo, S.Ag., M.Si.

Berbagai usaha dapat dilakukan untuk membentuk bimbingan keagamaan pada pasien, baik dalam lingkungan keluarga, maupun masyarakat. Peneliti tertarik untuk membahas sebuah usaha Implementasi Bimbingan Keagamaan Dalam Memotivasi Kesembuhan Gangguan Kejiwaan Di Yayasan Jalma Sehat Desa Bulung Kecamatan Jekulo Kudus. Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan jalma sehat Jekulo Kudus. Adapun fokus penelitian ini adalah pasien yang berada di yayasan tersebut, dengan menghubungkan kegiatan memotivasi pasien yang ada di yayasan tersebut dengan bimbingan keagamaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah dan menganalisis secara kritis tentang (1) Implementasi bimbingan keagamaan dalam memotivasi kesembuhan pasien gangguan jiwa di yayasan jalma sehat kudus (2) bentuk bimbingan keagamaan dalam memotivasi pasien gangguan jiwa di yayasan jalma sehat kudus. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat membantu pengelola yayasan, keluarga pasien dan perawat dari sebuah lembaga sosial khususnya lembaga sosial untuk pasien. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam mencari informasi atau data-data terkait dengan judul penelitian. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha mengumpulkan data dari banyak informan atau narasumber terkait. Dari berbagai data yang diperoleh, peneliti akan membandingkan dan berusaha mencari kesimpulan dari data-data itu. Kemudian, peneliti menerapkan bimbingan keagamaan dalam mengamati segala hal yang berhubungan dengan memotivasi kesembuhan pasien.

Setelah data-data terkumpul dan selanjutnya dianalisis oleh peneliti, maka ditemukan hasil bahwa ada sebuah hubungan yang kuat antara kegiatan bimbingan keagamaan dengan motivasi kesembuhan pasien. Kegiatan bimbingan keagamaan yang diselenggarakan di yayasan tersebut dibentuk sedemikian rupa agar mampu memberikan dampak positif untuk memotivasi kesembuhan pasien. Kegiatan bimbingan keagamaan yang ada di yayasan tersebut dibuat secara teratur, berkala dan berkesinambungan. Hal ini diharapkan agar pasien dapat mengetahui, memahami lalu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, secara perlahan memotivasi kesembuhan untuk pasien.

Kata Kunci : *Motivasi Kesembuhan Pasien Dan Bimbingan Keagamaan.*